

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan. Belajar selalu melibatkan tiga hal pokok yaitu adanya perubahan tingkah laku, sifat perubahan relative, dan perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan¹ Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.² Dengan demikian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Guru bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Diantara tanggung jawab guru dalam pembelajaran adalah menstimulasi dan memotivasi peserta didik. Mendiagnosis dan mengatasi kesulitan peserta didik serta menyediakan pengalaman untuk menumbuhkan pemahaman peserta didik.³ Guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus dicapai dalam pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut

¹ Kunandar, *Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 326

² Kunandar, *Guru Profesional*, 293.

³ Martinis yamin *Paradigma Baru Pembelajaran*,(Jakarta: GP Press, 2013), 156.

akan berlangsung. Terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran tersebut.⁴ Jadi, seorang guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dan yang disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik dari peserta didik, begitu juga dengan disesuaikan dengan situasi dan kondisi di mana proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran Alquran Hadis di MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus adalah menggunakan metode *card sort*. Metode *card sort* adalah strategi yang merupakan kolaborasi yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam metode ini dapat membantu mendinamisir kelas yang kelelahan.⁵ Biasanya menggunakan kartu sebagai medianya. Bentuk interaksinya dengan peserta didik dapat menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

MI NU Nahdlatul Shiyban memiliki latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda dalam kecerdasan dan tingkat pemahaman yang berbeda pula. Setiap peserta didik mempunyai karakter tersendiri dari peserta didik lainnya sehingga perlu adanya dorongan khusus dalam pembelajaran yang membuat peserta didik merasa senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran agar peserta didik tertarik terhadap mata pelajaran khususnya Alquran Hadis, sehingga mampu meningkatkan partisipasi belajar terhadap peserta didik, guru menggunakan metode *card sort* ini untuk menimbulkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan membantu untuk *mereview* (meninjau ulang) materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Sebelumnya guru telah mengajar materi yang diajarkan pada pertemuan yang lalu

⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 7.

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), 53

kemudian materi tersebut di bahas kembali setelah materi itu diajarkan dengan menggunakan metode *card sort*.⁶

Sesuai dengan realitas pembelajaran yang dilakukan di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus bahwa guru memberikan tugas-tugas terstruktur kepada peserta didik baik tugas individu maupun tugas kelompok. Hal ini direalisasikan dengan menerapkan metode pembelajaran aktif yaitu metode *card sort*. Metode ini mampu menghilangkan kepenatan dan kejenuhan yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Metode ini sangat membantu peserta didik untuk turut terlibat secara langsung dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Kebiasaan peserta didik melakukan kerja sama pada proses pembelajaran sebenarnya secara tidak langsung menanamkan pikiran, perasaan untuk saling membantu dan menerima bantuan serta menerima pendapat orang lain.⁷

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sangat di tuntut partisipasi dari peserta didik, dimana peserta didik adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan.⁸

Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik, dalam hal ini terkait dengan partisipasi belajar peserta didik di dalam kelas. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, maka peserta didik dapat belajar secara aktif serta mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan baik.

Partisipasi belajar peserta didik sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah

⁶ Hasil wawancara dengan Rahmat selaku *guru mata pelajaran Alquran Hadist kelas III di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus*, Tanggal 17 November 2018, pukul 10.00

⁷ Hasil observasi di Kelas III, *pada mata pelajaran Alquran Hadist*, Tanggal 24 November 2018, pukul 09.30

⁸ Euis Karwati dan Donni Junni, *Manajemen Kela Guru Profesional yang Inspiratif Kreatif Menyenangkandan Berprestasi* (Bandung : Alfabeta, 2014) ,15 2.

diberikan. Guru tidak saja dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing murid.⁹Partisipasi belajar peserta didik sangat diperlukan guna mencapai hasil belajar yang maksimum. Untuk itu diperlukan pemilihan sebuah metode pembelajaran yang tepat guna menentukan keberhasilan belajar peserta didik .

Kemampuan guru mengelola pembelajaran akan mempengaruhi efektifitas pembelajaran dan tingkat keberhasilannya. Demikian juga kemampuan guru dalam membimbing belajar, bagaimana cara belajar, pengambilan keputusan dengan tepat, dan memecahkan masalah juga akan mendukung keberhasilan diri, peserta didik, dan sekolahnya.¹⁰ Sebagai pengelola pengajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan efisien.¹¹

Tidak sedikit peserta didik yang merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran dikelas. Hal tersebut tentunya menjadi kendala dalam proses pembelajaran, akibatnya proses pembelajaran yang berlangsung sangat membosankan dan kurang efektif, sehingga tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu guru harus mempunyai metode yang tepat agar bisa menarik perhatian siswa serta memberikat pemahaman bagi mereka. Banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan peserta didik yang benar-benar kompeten, artinya peserta didik yang mampu memahami dan mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini banyak dirasakan oleh guru dalam mengarahkan dan membimbing siswanya, terutama dalam sebuah proses pembelajaran dikelas. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran yang dapat diketahui dari raut muka yang terlihat jenuh, mengantuk, dan tidak bersemangat pada saat pembelajaran berlangsung, tidak

⁹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2015), 5.

¹⁰ Suyanto dan Asep Djihad, *calon Guru dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Presido, 2012), 36.

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2010), 98

ada ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, beberapa siswa putra yang membuat gaduh, berbicara sendiri, serta tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini tentunya menjadi penghambat guru untuk menyampaikan materi.¹²

Seorang guru dituntut untuk benar-benar memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam mengelola kegiatan kelas. Pemilihan metode yang tepat, akan berdampak pada tingkat penguasaan dan prestasi belajar peserta didik. Mengenai strategi belajar dalam kegiatan kelas, saya menggunakan cara-cara dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik mudah dalam memahami pelajaran. Diantara cara tersebut berkaitan dengan penggunaan metode, pendekatan, serta penggunaan media pembelajaran. Dalam hal metode, saya menggunakan metode yang bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh dengan kegiatan di kelas. Yaitu metode diskusi, ceramah dan tanya jawab. Sedangkan penggunaan metode yang terkhusus metode *card sort* selama ini saya menggunakannya sejak awal semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dan saya rasa murid-murid di sini bisa menyesuaikan diri jika di terapkan metode *card sort*. Jadi, karena sudah terbiasa itulah mereka nantinya tidak akan menghabiskan banyak waktu untuk persiapan dimulainya menggunakan metode *card sort*.¹³

Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan di MI NU Nahdlatul Shibyan yang mana peserta didik di dalam kelas benar-benar menikmati dan memperhatikan pembelajaran dengan antusias dan semangat. Metode *card sort* Partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis dengan menerapkan metode *card sort* di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus di sini terlihat dari semangatnya peserta didik dalam mencari pasangan yang sesuai dengan kartu materi yang telah dibagikan dan keberanian peserta didik untuk maju kedepan kelas dan

¹² Hasil wawancara dengan Rahmat selaku *guru mata pelajaran Alquran Hadist kelas III di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus*, Tanggal 17 November 2018. pukul 10.00

¹³ Hasil wawancara dengan Rahmat selaku *guru mata pelajaran Alquran Hadist kelas III di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus*, Tanggal 17 November 2018. pukul 10.00

mempresentasikan materi yang di dapat dari media kartu bersama pasangannya, dan adanya interaksi bertanya dan mengungkapkan pendapat dari kelompok yang lain, serta aktif berpartisipasi dan memberikan penjelasan terkait materi pelajaran, dan peserta didik mau menerima tugas yang diberikan dari seorang guru baik individu maupun kelompok. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa dengan diterapkannya metode *card sort* tersebut memicu keaktifan peserta didik, menciptakan lingkungan yang menyenangkan di dalam kelas.¹⁴

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji dalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Metode *Card Sort* Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas III MI NU Nahdlatu Shibyan Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**”. Metode *card sort* dipilih karena di dalamnya mengandung kegiatan-kegiatan yang menarik serta mengarahkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk berkompetisi dengan teman sebayanya, melatih bekerjasama dalam sebuah tim serta mengembangkan sikap siswa. Dengan penggunaan metode *card sort* tersebut diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkomunikasi, kerjasama, bertukar pikiran, menjawab bahkan memberikan pertanyaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas III MI NU Nahdlatu Shibyan Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana tingkatan partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas III MI NU Nahdlatu Shibyan Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

¹⁴Hasil observasi di Kelas III, pada mata pelajaran Alquran Hadist, Tanggal 24 November 2018, pukul 09.30

3. Adakah pengaruh yang signifikan antara penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis Di MI Kelas III NU Nahdlatu Shiyban Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran Alquran Hadis Di MI Kelas III NU Nahdlatu Shiyban Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019
- 2 Untuk mengetahui partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis Di MI Kelas III NU Nahdlatu Shiyban Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019
- 3 Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran Hadis Di Kelas III MI NU Nahdlatu Shiyban Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk verifikasi pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam usaha peningkatan kemampuan psikomotoriknya ketika dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai masukan kepada guru agar senantiasa memberikan inovasi dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk peningkatan prestasi peserta didik utamanya kemampuan psikomotorik peserta didik dalam mata pelajaran alquran hadis

- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dan dapat dikembangkan dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.

